

**DAMPAK INTENSITAS DALAM MENGGUNAKAN
INSTAGRAM TERHADAP KEMATANGAN SOSIAL PADA
REMAJA PEREMPUAN DI SMP N 3 KLATEN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Psikologi Universitas Widya Dharma



Disusun Oleh :

NOOR AINA SULISTYANI

2061100004

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS EKONOMI DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

DAMPAK INTENSITAS DALAM MENGGUNAKAN INSTAGRAM TERHADAP KEMATANGAN SOSIAL PADA REMAJA PEREMPUAN DI SMP N 3 KLATEN

Diajukan Oleh:

NOOR AINA SULISTYANI

NIM. 2061100004

Skripsi ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi untuk mengikuti Sidang Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten pada :

Hari : Sabtu

Tanggal : 13 Juli 2024

Pembimbing I



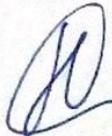
Anna Febrianty S, S.Psi., M.Si., M.Psi., Psikolog
NIK. 690 811 319

Pembimbing II



Winarno Heru M, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIK. 690 811 318

Mengetahui,
Ketua Program Studi Psikologi



Hartanto, S.Psi., M.A
NIK. 690 313 334

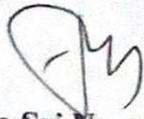
HALAMAN PENGESAHAN

**DAMPAK INTENITAS DALAM MENGGUNAKAN INSTAGRAM
TERHADAP KEMATANGAN SOSIAL PADA REMAJA PEREMPUAN
DI SMP N 3 KLATEN**

Diajukan Oleh:
NOOR AINA SULISTYANI
NIM. 2061100004

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan dewan penguji pada hari Rabu,
tanggal 17 Juli tahun 2024 dengan susunan Dewan Penguji

Ketua



Dr. Arif Julianto Sri Nugroho, S.E., M.Si
NIK. 690 301 250

Sekretaris



Hartanto, S.Psi., M.A
NIK. 690 313 334

Penguji I



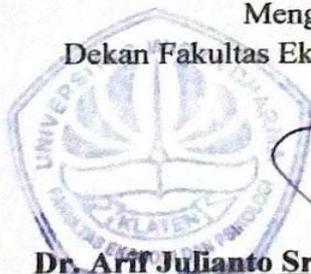
Anna Febrianty S, S.Psi., M.Si, M.Psi., Psikolog
NIK. 690 811 319

Penguji II



Winarno Heru M, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIK. 690 811 318

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Psikologi



Dr. Arif Julianto Sri Nugroho, S.E., M.Si
NIK. 690 301 250

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Noor Aina SulisTyani

NIM : 2061100004

Dengan ini saya menyatakan bahwa apa yang saya tulis dalam karya ilmiah atau skripsi ini adalah benar adanya dan merupakan hasil karya saya sendiri. Segala kutipan karya pihak lain telah saya tulis dengan menyebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiasi, maka saya rela gelar keserjanaan saya dicabut.

Klaten, 17 Juli 2024
Penulis



Noor Aina SulisTyani
2061100004

MOTTO

“Tidak peduli seanehcur apapun keadaanmu yang penting pulang dengan gelar sarjana dan semuanya buat Mama dan Abah”

“Orang tua di rumah menanti kepulanganmu dengan hasil yang membanggakan jangan kecewakan mereka. Simpan keluhmu, sebab letihmu tidak sebanding dengan perjuangan mereka memberikan hidup yang layak untukmu”

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirmu, dan apa yang ditakdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu”

(Umar Bin Khattab)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur yang mendalam kepada Allah SWT, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Untuk Panutanku dan Surgaku, Abahku Purwanto dan Mamaku Noor Jannah, terimakasih sudah mengizinkan anak perempuan pertamanmu ini untuk kuliah jauh dari pantauan kalian dan terimakasih sudah memberikan semua kepercayaan itu untuk anak perempuanmu ini. Yang selalu memberikan cinta dan dukungan baik itu secara moral dan juga materi. Dan sekali lagi saya ucapkan terimakasih atas semua doa yang tanpa henti sepanjang perjalanan di hidup saya. Pengorbanan dan kasih sayang kalian yang tidak pernah bisa saya balas dan terimakasih sudah menjadi sumber motivasi terbesar didalam hidup saya. Gelar ini ku persembahkan untuk kalian.
2. Teruntuk adik – adikku, Saira Salsabilla dan M. Naufal Wazien, terimakasih sudah membantu dalam segala hal, memberikan semangat dan selalu mengapresiasi apa yang saya lakukan. Dukungan kalianlah yang membantu saya ada di tahap ini. Saya ucapkan sekali lagi terimakasih atas segala hal baik yang kalian berikan kepada saya dalam perjalanan penulisan skripsi ini.
3. Teruntuk Ibu dan Bapak Dosen pembimbing, penguji, dan pengajar, yang dengan tulus dan ikhlas telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan saya. Terima kasih atas bimbingan dan pengetahuan yang berharga yang telah diberikan, membantu saya menjadi individu yang lebih baik. Pengorbanan dan dedikasi kalian akan selalu saya ingat dengan rasa terima kasih yang mendalam.
4. Terimakasih untuk sahabat seperjuangan dari SMA sampai Perkuliahan Winda, Nani, Udin dan Mutiara yang selalu memberikan support satu sama lain disaat kita semua sama – sama mengejar gelar sarjana ini. Selalu memberikan semangat dan bantuan di segala kondisi.

5. Terimakasih untuk sahabat seperjuangan selama perkuliahan Adel, Atika, Imas, dan Septi yang selalu memberikan semangat, memberikan dukungan satu sama lain, menjadi bagian yang tak terpisahkan dari perjalanan ini.
6. Terakhir dan yang terpenting, saya ingin mengucapkan terimakasih kepada diri saya karena telah bekerja keras dan mampu bertahan sampai sejauh ini. Terimakasih untuk tetap tidak menyerah sesulit apapun prosesnya, tidak mudah untuk mengatur waktu, pikiran, tenaga, dan mengontrol diri dari berbagai macam tekanan ditengah hirup pikuk kehidupan, namun pendidikan tetap terselesaikan dengan tepat waktu. Sekali lagi saya ucapkan Terimakasih kepada diri saya sudah bertahan di segala macam situasi, Kamu keren.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Dampak Intensitas Dalam Menggunakan Instagram Terhadap Kematangn Sosial Pada Remaja Perempuan Di SMP N 3 Klaten” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi di Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.

Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa ada bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada pihak yang telah membantu terutama kepada:

1. Bapak Prof. H Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Dr. H. Arif Julianto Sri Nugroho, S.E.,M.Si sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Winarno Heru Murjito, S.Psi.,M.Psi.,Psikolog sebagai Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Bapak Hartanto, S.Psi.,M.A sebagai ketua Program Studi Psikologi Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.
5. Ibu Anna Febrianty Setianingtyas, S.Psi., M.Si., M.Psi., Psikologsebagai pembimbing pertama yang telah memberikan sebagian ban tuannya yang berupa sumbangan pikiran dan pengarahan hingga terselesaikan skripsi ini.
6. Bapak Winarno Heru Murjito, S.Psi., M.Psi., Psikolog sebagai pembimbing kedua yang telah membimbing skripsi ini hingga selesai sempurna.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten, terima kasih atas materi materi perkuliahan dan pengalaman yang telah diberikan.
8. Orang tua dan adik - adik yang selalu memberi dukungan, semangat serta doa yang tiada henti-hentinya kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Sahabat – sahabat SMA saya, Winda, Nani, Udin dan Mutiara, yang selalu memberikan semangat dalam proses pengerjaan skripsi ini, terimakasih sudah selalu kebersamai dalam setiap proses.
10. Sahabat-sahabat saya Adel, Atika, Imas dan Septi tanpa kalian saya tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini, terima kasih telah memberikan kenangan terindah selama masa kuliah.
11. Semua rekan-rekan seangkatan jurusan Psikologi tahun 2020, terima kasih sudah berbagi kisah selama empat tahun di kampus.
12. Playlist lagu yang saya dengarkan selama mengerjakan skripsi terkhusus Hindia, suara dan karya-karyanya telah membuat proses ini lebih menyenangkan dan bermakna. Terima kasih telah menjadi bagian penting dari perjalanan ini.
13. Terimakasih untuk diri sendiri Noor Aina SulisTyani yang selalu berusaha keras dan mampu bertahan sampai sejauh ini walaupun tidak bisa dipungkiri banyak tangisan yang dilalui. Apresiasi sebesar - besarnya karena bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Sekali lagi saya ucapkan terimakasih untuk diriku sendiri yang tidak menyerah dalam proses ini.

Penulis sadar bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, karena adanya keterbatasan kemampuan, pengetahuan, serta pengalaman penulis, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran sebagai bahan perbaikan di masa yang akan datang. Penulis berharap juga semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca serta dapat dijadikan pertimbangan pihak-pihak yang berkepentingan.

Klaten, 11 Juli 2024

Noor Aina SulisTyani

ABSTRAK

Noor Aina SulisTyani, 2061100004, Judul Dampak Intensitas Dalam Menggunakan Instaram Terhadap Kematangan Sosial Pada Remaja Perempuan Di SMP N 3 Klaten

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dampak dari intensitas instagram terhadap kematangan sosial pada remaja. Penelitian ini dilakukan dengan 5 informan yang masuk dalam kriteria sampel, dengan metode penelitian kualitatif dan juga pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini menjelaskan ada beberapa faktor yang mempengaruhi dampak intensitas dalam menggunakan instagram terhadap kematangan sosial pada remaja perempuan di SMP N 3 Klaten yaitu faktor psikologis, faktor emosional, faktor lingkungan, dan faktor motivasi. Intensitas, pada remaja perempuan di SMP N 3 Klaten termasuk dalam katagori singkat. Hal ini di buktikan didalam wawancara para siswi menyebutkan bahwa pemakaian mereka dalam 1 kali akses itu <1 jam, maka dari itu, para siswi itu masuk dalam katagori singkat dalam pemakaian instagram, kemudian para informan merasa dengan adanya instagram membantu mereka dalam hal pengetahuan dan proses pembentukan diri mereka menjadi lebih baik dan secara dampak mereka tidak terlalu merasakan dampak negatif akan tetapi, para informan merasakan dampak positif baik itu secara sikap dan juga pola pikir mereka. Dampak instagram memberikan pengaruh baik dan juga buruk. Dari sisi positif yang mereka dapatkan banyak teman dari penggunaan media sosial instagram ini, mereka mendapatkan banyak pembelajaran, informasi, dan juga motivasi yang kemudian membantu mereka untuk lebih matang secara sikap dan pola pikir mereka. Kemudian dari sisi negatif, mereka merasa banyak orang asing yang membuat mereka sedikit tidak nyaman, dan juga ada anak yang merasa asik dengan dunia sendiri kalo sudah memainkan media sosial instagram

Kata Kunci : Intensitas, Instagram, Kematangan sosial, Dampak, Remaja, Perempuan.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH	1
B. RUMUSAN MASALAH	11
C. TUJUAN PENELITIAN	11
D. MANFAAT PENELITIAN	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. INSTAGRAM	14
1. Pengertian Instagram.....	14
2. Sejarah tentang Instagram.....	16
3. Fitur – fitur pada Instagram.....	18
4. Kelebihan dan kekurangan dari Instagram.....	21
B. INTENSITAS PENGGUNAAN INSTAGRAM	23
1. Intensitas dalam menggunakan instagram.....	23
2. Faktor yang mempengaruhi intensitas dalam menggunakan media sosial instagram.....	24
3. Aspek yang terikat dalam intensitas penggunaan media sosial instagram.....	25
C. KEMATANGAN SOSIAL	26
1. Pengertian Kematangan sosial.....	26

2.	Aspek – aspek Kematangan Sosial.....	29
3.	Kriteria kematangan sosial.....	33
4.	Faktor – faktor yang mempengaruhi sebuah kematangan sosial	33
5.	Ciri – ciri seseorang memiliki kematangan sosial	35
6.	Proses terbentuknya kematangan sosial	39
7.	Dampak dari kematangan sosial	40
D.	REMAJA	42
1.	Pengertian Remaja	42
2.	Fase Remaja	44
3.	Ciri – ciri Remaja	46
4.	Faktor yang mempengaruhi Perkembangan Remaja	49
5.	Aspek – aspek perkembangan pada remaja	50
E.	PENELITIAN TERDAHULU	51
BAB III METODE PENELITIAN		54
A.	JENIS PENELITIAN.....	54
B.	TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN	56
C.	SUMBER DATA.....	56
D.	FOKUS PENELITIAN	57
E.	POPULASI DAN SAMPEL.....	58
F.	TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	59
G.	TEKNIK ANALISIS DATA.....	61
H.	UJI KEABSAHAN DATA	63
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		66
A.	DESKRIPSI LOKASI.....	67
B.	PERSIAPAN PENELITIAN	67
C.	BIODATA INFORMAN.....	69
D.	HASIL PENELITIAN.....	72
E.	PEMBAHASAN	84
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		97
A.	KESIMPULAN.....	97
B.	SARAN	98
DAFTAR PUSTAKA		100

LAMPIRAN	103
-----------------------	-----

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Data Informan.....	71
Tabel 4. 2 Alasan mereka menyukai penggunaan instagram.....	73
Tabel 4. 3 Intensitas penggunaan instagram.....	74
Tabel 4. 4 Keadaan emosional.....	75
Tabel 4. 5 Instagram memberikan banyak teman	76
Tabel 4. 6 Hal yang didapatkan dari kegiatan sosial di instagram.....	77
Tabel 4. 7 Instagram membantu dalam memahami kematangan sosial.....	78
Tabel 4. 8 Perubahan kematangan sosial secara sikap dan pola pikir.....	79
Tabel 4. 9 Cara menempatkan diri disaat banyaknya tren di instagram	81
Tabel 4. 10 Cara mengatasi dampak negatif keadaan sosial di instagram	82
Tabel 4. 11 Dampak negatif keadaan sosial secara kematangan sosial	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Hasil Survei Media Sosial yang sering digunakan di Indonesia	
Asosiasi Penyelenggaran Jasa Internet Indonesia (APJII)	3
Gambar 1. 2 Pengguna aktif media sosial di Indonesia	4
Gambar 1. 3 Jumlah pengguna Instagram di Indonesia	5

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Interview Guide PCQ (subjek 1).....	104
Lampiran 2 Interview Guide AMP (subjek 2).....	108
Lampiran 3 Interview Guide ARK (subjek 3).....	112
Lampiran 4 Interview Guide SR (subjek 4).....	115
Lampiran 5 Interview Guide A (subjek 5).....	118
Lampiran 6 Lampiran Gambar	121

BAB I

PENDAHULUAN

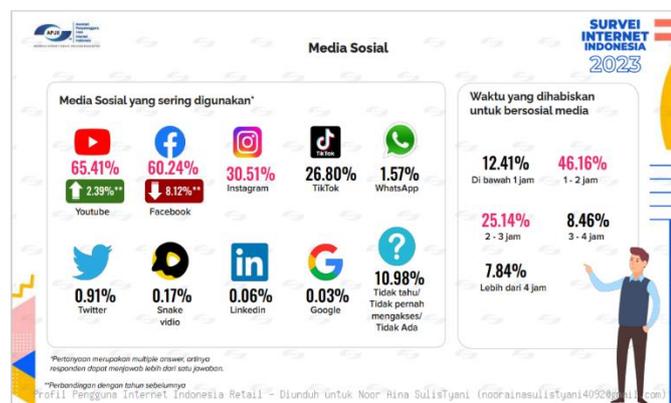
A. LATAR BELAKANG MASALAH

Masa sekarang semua menggunakan yang namanya teknologi, yang biasanya untuk beraktivitas, komunikasi ataupun untuk memenuhi sebuah kebutuhan mereka sehari – hari. Sebuah kemajuan teknologi yang terjadi dalam sangat cepat tidak bisa dipisahkan dari namanya penggunaan sebuah internet. Bahkan, internet bisa kita gunakan dalam mencari teman lama dengan mudahnya. Internet ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia, bahkan sampai saat ini internet sudah menjadi sarana bersosialisasi. Sebelum era sekarang orang harus bertemu untuk dapat melakukan komunikasi. Seperti kita ketahui komunikasi sangat penting untuk kehidupan seseorang dan juga untuk membangun sebuah ikatan yang kuat antar seseorang. Dengan adanya sebuah internet dapat membuat komunikasi seseorang menjadi lebih lancar. Selain itu, fungsi dari adanya internet sebagai alat bersosialisasi sehingga terciptalah media untuk berkomunikasi yang berbasis sebuah media yang biasa kita kenal dengan sebutan sosial media. Dengan adanya media sosial dapat menjadikan komunikasi menjadi lebih efektif. Mau itu kendala jarak dan juga waktu yang singkat itu tidak bisa lagi menjadi penghambat dalam melakukan komunikasi dengan teman ataupun keluarga (Ristiana,, 2017).

Adanya sebuah platform *online* di masyarakat ini sangat mendukung segala aktifitas seseorang, pada setiap orang memiliki tujuan berbeda – beda dalam

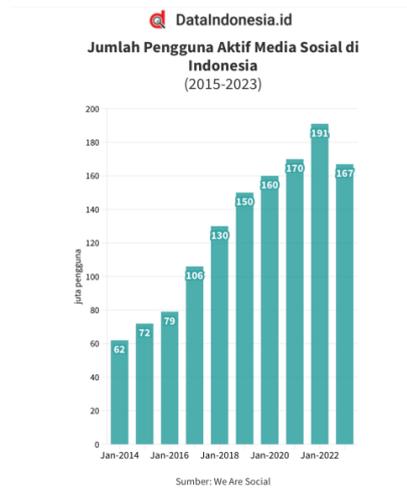
penggunaan jejaring *online* ini. Menurut penjelasan dari (Varinder & Kanwar 2012) menjelaskan mengenai sebuah *sosial media* didalam sebuah buku yang berjudul “*Understanding Social Media*“ sebuah platform yang berbasis *web* memungkinkan pertukaran konten dan interaksi antara penggunaan lain sebagai platform media sosial. (American Psychological Association, 2017). Dapat berupa sebuah situs platform sosial, *blog*, forum *internet*, komunitas *online* dan lain – lainnya. Media sosial merupakan sebuah media atau sebuah platform komunikasi yang dapat dimanfaatkan sebagai sebuah interaksi dan juga untuk berkomunikasi melalui sebuah platform internet secara *online* (Wikipedia, yang diakses pada 25 Oktober 2023).

Ada juga yang menyatakan bahwa saat ini merupakan zaman di mana orang cenderung fokus dengan gadget mereka kemudian disebuah dengan generasi menunduk. Yang di mana dan kapan saja, semua orang fokus menundukkan kepala mereka kepada gadget mereka yang terlibat dalam media sosial favorit mereka. Media sosial merupakan tren yang tak terpisahkan dari kehidupan modern. Karena media sosial adalah teknologi interaktif berbasis komputer yang memfasilitasi pembuatan dan penyebaran informasi, gagasan, minat dan sebuah bentuk ekspresi yang dimana pengguna membuat sebuah komunitas *online* untuk dapat membagikan sebuah informasi, pesan pribadi, ide, ataupun konten.



Gambar 1. 1 Hasil Survei Media Sosial yang sering digunakan di Indonesia Asosiasi Penyelenggaran Jasa Internet Indonesia (APJII)

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh APJII. Penggunaan perangkat media sosial yang paling sering digunakan ialah Youtube dengan persentase 65,41 % dan mengalami kenaikan sebanyak 2, 39 %, Facebook dengan persentase 60.24% dan mengalami penurunan sebesar 8.12%, Instagram dengan persentase 30,51%, WhatsApp dengan persentase 1,57%, Twitter dengan persentase 0,91%, Snake video dengan persentase 0,17%, LinkedIn dengan persentase 0.06%, Google dengan persentase 0.03% dan ada juga yang tidak tahu atau tidak pernah mengakses dengan persentase 10,98%. Inilah penjabaran dari Gambar 1 (website Asosiasi Penyelenggaran Jasa Internet Indonesia (APJII), yang diakses pada 25 Oktober 2023). Pada saat ini pengguna media sosial yang ada di Indonesia menyentuh angka 78,5% dengan jumlah penduduk Indonesia sebanyak 276,4 juta jiwa yang dihitung pada Januari 2023. Persentase penggunaan media sosial pada Wanita sebanyak 46,8%, sedangkan persentase pada laki – laki sebanyak 53,2%, yang terhitung pada Januari 2023. (Website Data Reportal, yang diakses pada 25 Oktober 2023).



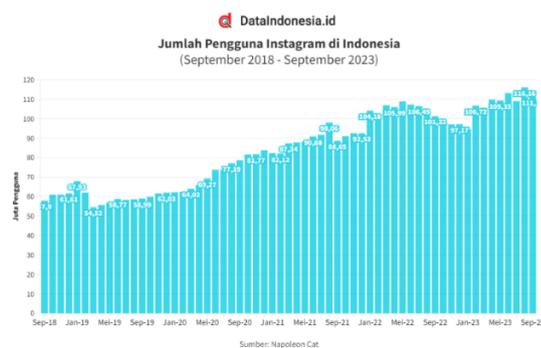
Gambar 1. 2 Pengguna aktif media sosial di Indonesia

Penggunaan media sosial selalu naik setiap tahunnya menurut laporan website *We Are Social* menunjukkan bahwa jumlah pengguna yang menggunakan media sosial di Indonesia sebanyak 167 juta orang yang terhitung pada bulan Januari 2023. Jumlah ini setara dengan 60,4 % dari populasi yang ada di Indonesia.

Salah satu platform media sosial yang sering digunakan atau populer di kalangan remaja ialah Instagram, Instagram adalah sebuah layanan platform sosial yang digunakan untuk berbagi foto dan video orang yang menggunakan aplikasi ini (Wikipedia, yang diakses pada 25 Oktober 2023). Instagram atau yang dikenal dengan sebutan IG ini ialah salah satu jenis platform media sosial yang digunakan untuk membagikan gambar ataupun video dan juga pada aplikasi ini dapat menyediakan filter untuk foto ataupun video yang sebelum menyebarkan ke platform sosial lainnya. Selain itu Instagram juga menawarkan sebuah fitur yang dapat digunakan semua pengguna Instagram, antara lain memiliki sebuah *followers* maupun *following*, *Instagram stories*, *direct message* dan sebagainya. Pada dasarnya Instagram ini berhubungan dengan aplikasi facebook, karena Instagram

merupakan bagian dari facebook, maka dari itu Instagram bisa menghubungkan orang lain pada sebuah aplikasi facebook ke Instagram. Dikarenakan banyak pengguna Instagram, Instagram juga fungsi sebagai tempat para pengusaha untuk mempromosikan produk yang mereka jual pada situs Instagram ini (M.Nisrina 2015:137). Pertumbuhan instagram ini sangatlah cepat dapat membuat pengguna sosial media biasa tertarik untuk menggunakan Instagram ditambah aplikasi ini gratis, aplikasi ini terinspirasi seperti genre seni rupa biasa bahkan tanpa ada kaitannya pada Pendidikan seni rupa formal (Zappavigna, 2016).

Instagram sebuah layanan untuk mengambil atau berbagi foto dan juga video dari foto yang ada di gadget yang menyediakan untuk penggunanya dengan cara seketika untuk mengambil atau berbagi tentang kehidupan mereka dengan temannya melalui sebuah gambar dan juga video, yang menyediakan fitur digital, dan juga membagikan ke beberapa layanan platform sosial, termasuk pada milik sendiri. Aplikasi ini diluncurkan pada oktober 2010, pada saat Instagram telat menarik sekitar 200 juta pengguna aktif. Selanjutnya, Instagram mulai memasuki Indonesia pada tahun 2011.



Gambar 1. 3 Jumlah pengguna Instagram di Indonesia
(September 2018 – September 2023)

Dari data Napoleon Cat (pada website DataIndonesia.id), terhitung pada bulan September 2023 terdapat sebanyak 111,19 juta pengguna Instagram. Jumlah ini mengalami penurunan pada bulan September dikarenakan pada bulan sebelumnya yaitu pada bulan Agustus terdapat sebanyak 116,16 juta orang yang menggunakan Instagram (website DataIndonesia.id). Pengguna Instagram sempat mengalami penurunan pada bulan Juni 2022 hingga Januari 2023. Akan tetapi jumlah tersebut mengalami kenaikan hingga dapat mencetak rekor terbesarnya pada bulan Agustus 2023 sebanyak 116,16 %. Dapat kita ketahui pengguna Instagram di Indonesia didominasi oleh Wanita dengan proporsi sebesar 55,4% sementara untuk laki – laki yang menggunakan Instagram di Indonesia sebesar 44,6%. Berdasarkan kelompok usia penggunaan Instagram sebagai berikut, pada usia 13 – 17 tahun sebanyak 12%, pada usia 18 – 24 tahun sebanyak 38,9%, pada usia 25 – 34 sebanyak 29%, pada usia 35 – 44 sebanyak 12,4%, pada usia 45 – 54 sebanyak 4,9%, sementara pada usia 55 tahun keatas sebanyak 2,8%. Tadi merupakan persentase pengguna Instagram di Indonesia berdasarkan usia.

Pada zaman sekarang anak remaja sangat lekat dengan sebuah media sosial seperti Instagram, mereka terus melakukan sebuah komunikasi dengan menggunakan Instagram dikesempatan apapun itu. Tanpa disadari hilangnya sebuah pengawasan sehingga mereka seringkali lebih banyak menghabiskan waktu mereka untuk menggunakan sosial media seperti Instagram daripada waktu mereka untuk belajar itupun bisa terganggu. Pada fase remaja ini biasanya mereka memiliki kondisi emosi dan sikap yang cenderung labil, karena mereka ingin tampil eksis dan ingin diakui oleh lingkungan mereka. Pada usia mereka lebih suka memiliki

hal yang bisa dibanggakan dan hal itu akan menjadi identitas diri mereka. Dengan mendapatkan perhatian akan menumbuhkan citra sebagai eksistensi diri.

Masa remaja merupakan masa trasis atau masa peralihan yang dapat disebabkan seseorang akan tinggalkan masa kanak – kanak akan tetapi, ini bukan masuk pada masa dewasa. Pada kalangan remaja yang hiperaktif pada Instagram yang dimana mereka memposting kegiatan keseharian mereka yang seakan – akan itu memperlihatkan kehidupan mereka yang lakukan, karena mereka akan mengikuti perkembangan zaman dan juga tren yang terjadi pada masa kini. Namun yang mereka posting di sosial media mereka bukanlah keadaan yang sebenarnya terjadi pada kehidupan mereka sehari – hari. Selain itu setiap orang yang menggunakan media sosial biasanya mereka memperlihatkan karakter diri mereka yang beda antara dunia maya dan juga dunia nyata. Selain itu saat mereka menggunakan Instagram bisa membuat mereka lupa akan waktu dan juga lupa akan kewajiban mereka, selain itu bisa membuat mereka kecanduan untuk terus menerus mengakses aplikasi Instagram tersebut ini merupakan salah satu contoh negatif dari sebuah Instagram, akan tetapi disisi lain juga ada dampak positif dari sebuah media sosial berupa Instagram ini yang dapat membantu atau menjadi wadah untuk bersosialisasi dengan orang lain yang mungkin terbatas ruang dan waktu untuk mereka saling menjalin sebuah pertemanan.

Interaksi sosial yang terjadi di media sosial Instagram cukup mempengaruhi emosi dan juga sikap sosial seseorang, khususnya pada remaja, dikarenakan pada dasarnya emosi dan cara sikap sosial mereka bisa terbilang belum matang, namun karena adanya pengaruh komentar atau tanda *love* maka bisa membuat keadaan

remaja tersebut terguncang secara emosi dan sikap sosial mereka, akan tetapi dengan mereka bersosialisasi dapat membantu membentuk kematangan sosial pada remaja. Kematangan sosial sendiri secara umum bisa di definisikan sebagai kemampuan individu untuk menyesuaikan diri, berinteraksi dan berintegrasi dalam lingkungannya tanpa mengalami kendala. Kematangan sosial sendiri bisa dianggap sebagai sebuah kemampuan seseorang untuk bisa menghadapi realitas sosial dengan keyakinan, tanpa ada kebingungan dengan adanya mereka di lingkungan sosial tersebut.

Intensitas dalam memakai platform media sosial yang berlebih juga akan mengakibatkan pengguna menjadi kecanduan dan juga tidak bisa lepas untuk menggunakan platform media sosial Instagram ini. Karena banyak yang merasakan ketakutan jika mereka tidak menggunakan platform media sosial dalam jangka waktu lama. Ditambah dengan banyaknya fasilitas platform media sosial yang bisa membuat para remaja tidak bisa lepas dari smartphone mereka untuk dapat menggunakan platform media sosial. Ditambah tingkat intensitas dalam mengakses platform media sosial sekarang sangatlah meningkat. Sesuai dengan hasil survei yang dilakukan oleh APJII mendapatkan hasil waktu yang digunakan untuk mengakses media sosial sekitar 12.41% dibawah 1 jam penggunaan, 46.16% selama 1 -2 jam penggunaan, 25.14% selama 2 – 3 jam penggunaan, 8.46% selama 3 -4 jam penggunaan, dan sebanyak 7.84% selama lebih dari 4 jam penggunaan (hasil survei penggunaan media sosial pada gambar 1.1).

Di era sekarang tak jarang remaja sekarang lebih sering menyampaikan apa yang mereka alami atau apa yang terjadi pada kehidupan mereka melalui media

sosial mereka, bahkan saat mereka memiliki masalah juga membagikan itu di platform media sosial mereka. Sampai saat ini sebuah privasi sudah menjadi hal rahasia umum. Karena, pada saat remaja mengalami sebuah masalah yang sebenarnya hal itu harus dirahasiakan akan tetapi pada zaman sekarang hal tersebut lebih senang dibagikan di media sosial mereka. Selain itu kurangnya intensitas komunikasi secara langsung menyebabkan berbagai dampak yang akan mereka alami. Contohnya terjadi sebuah konflik antar pengguna media sosial karena terjadi sebuah kesalahpahaman. Hal itu dapat memberikan sebuah dampak baik secara psikologis, kecanduan, masalah kesehatan mental atau juga kematangan sosial mereka akan mengalami penurunan. Maka dari itu platform sosial media akan menjadi berbahaya jika sebuah intensitas dalam menggunakan mereka berlebihan dari batasnya.

Hal ini tentunya membuat instagram memiliki pengaruh yang besar terhadap perilaku remaja pada saat ini. Remaja yang seharusnya memiliki kepribadian yang matang supaya kedepannya menjadi orang yang berguna untuk semua orang. Selain itu, Sering kita mendengar kabar bahwa remaja di zaman sekarang banyak yang berperilaku negatif dan hal itupun masuk dalam pemberitaan yang memiliki unsur negatif, seperti pencurian, pencabulan, kecanduan memakai media sosial dan hal negative yang dilakukan oleh remaja di zaman sekarang. Maka dari itu kematangan sosial ini bisa dipengaruhi oleh adanya media sosial instagram yang dimana di dalam aplikasi itu terdapat banyak pemberitahuan tentang hal apapun yang bisa mempengaruhi sikap dan moral anak remaja.

Kematangan sosial secara umum didefinisikan sebagai sebuah kemampuan seseorang untuk beradaptasi, bersosialisasi serta bergabung dengan lingkungan kelompok sosial lain tanpa mengalami kesulitan. Selain itu kematangan sosial juga sering disebut dengan sebuah kemampuan individu untuk dapat bisa melakukan sebuah lingkungan nyata tanpa adanya rasa binggung dengan apa yang ada dalam lingkungan tersebut. Kematangan sosial adalah kemampuan seseorang untuk dapat menyesuaikan dengan lingkungan sosial serta bagaimana cara orang untuk dapat memberikan kebahagiaan kepada orang lain agar mereka bisa mereka bisa diterima dilingkungan tersebut. Dalam sebuah kematangan sosial hal yang sangat penting untuk dapat berinteraksi secara akrab, membina persahabatan, dan menjalin hubungan yang memungkinkan mereka diterima dengan terbuka di lingkungan tersebut.

Apabila remaja dapat beradaptasi dengan baik, maka mereka bisa dikatakan memiliki sebuah kematangan sosial yang bagus. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anand, Dkk (2014), mereka mendapatkan hasil bahwa faktor teman sebaya adalah faktor yang paling penting dan berperan mempengaruhi sebuah kematangan sosial, sedangkan faktor yang lain seperti faktor kepribadian dan faktor keluarga. Karena pada remaja laki – laki lebih besar 50,9 % sedangkan pada remaja Perempuan sebesar 40 % dalam hal kematangan sosial yang terjadi dilingkungan sosial sekolah.

Ada sebuah penelitian yang dilakukan (Candra, pada tahun 2017), disebutkan dalam sebuah penelitian itu bahwa sebuah intensitas atau pemakaian dalam penggunaan media sosial yang tinggi dapat memberikan pengaruh, karena

mereka merasakan sebuah kesepian, yang dimana semakin tinggi tingkat kesepian seseorang, maka semakin tinggi juga tingkat sebuah intensitas untuk mengakses media sosial. Sebuah kesepian sendiri terjadi dikarenakan ketidak sanggupan individu dalam menjalani hubungan sosial dan juga keakraban dengan orang lain dan juga lingkungan mereka.

Dari penjelasan ini kita dapat mendefinisikan sebuah kematangan sosial adalah sebuah kemampuan seseorang untuk mereka dapat berperilaku dan juga beradaptasi dengan lingkungan mereka sehingga mereka bisa diterima oleh lingkungan yang mereka tinggali. Berdasarkan pemaparan di atas maka muncul lah permasalahan “Apakah ada dampak dari Intensitas Instagram terhadap kematangan sosial pada anak SMP?” maka karena itu pada permasalahan ini peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul **“DAMPAK INTENSITAS INSTAGRAM TERHADAP KEMATANGAN SOSIAL PADA REMAJA PEREMPUAN DI SMP N 3 KLATEN”**.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini merupakan bagaimana gambaran dari Intensitas dalam menggunakan instagram terhadap kematangan sosial pada remaja perempuan SMP N 3 Klaten.

C. TUJUAN PENELITIAN

Dalam penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui dampak dari Intensitas menggunakan media sosial Instagram terhadap kematangan sosial remaja SMP N 3 Klaten. Pada penelitian ini dilakukan untuk dapat memberikan gambaran tentang kondisi kematangan sosial pada remaja perempuan SMP N 3 Klaten.

Pengetahuan kondisi ini bisa digunakan oleh orang tua siswa atau para pendidik generasi muda sekarang, terutama untuk dapat melihat perubahan sikap sosial mereka menuju yang lebih baik.

D. MANFAAT PENELITIAN

Dapat memberikan sebuah gambaran mengenai dampak dari Intensitas menggunakan media sosial instagram terhadap kematangan sikap sosial pada remaja perempuan. Gambaran ini akan membantu para orang tua atau lingkungan sekolah dalam menanggapi permasalahan yang serupa dengan penelitian ini. Selain itu ada juga beberapa manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah pengetahuan dan wawasan baru khususnya terkait dengan sebuah intensitas instagram terhadap kematangan sosial pada anak remaja dan hasil penelitian ini dapat menjadi dasar pengembangan dalam bidang psikologi sosial dan psikologi perkembangan
 - b. Berpartisipasi dalam memberikan kontribusi yang berharga untuk kemajuan ilmu Psikologi
 - c. Dapat memberikan referensi atau data tambahan untuk penelitian di masa akan datang.
2. Manfaat Praktisi
 - a. Bagi Mahasiswa

Dapat memberikan gambaran mengenai permasalahan yang terjadi pada intensitas instagram terhadap sebuah kematangan sosial secara

sikap yang terjadi pada anak remaja, sehingga lebih bisa memahami mengenai sebuah situs media sosial instagram dapat digunakan sebagai media untuk bisa lebih mematangkan kehidupan sosial secara sikap yang terjadi di dunia nyata dan media maya.

b. Bagi Subjek

Dapat memberikan gambaran kepada subjek atau anak remaja untuk lebih bisa mengontrol diri mereka terhadap hal – hal negatif ataupun positif yang mereka dapatkan melalui sosial media instagram dan dapat memberikan informasi yang akurat yang dapat menjadi pertimbangan dalam bersikap.

c. Bagi Pihak Sekolah

Dapat memberikan gambaran kepada pihak sekolah terhadap dampak yang akan didapatkan dari adanya intensitas instagram terhadap kematangan sosial secara sikap pada remaja di SMP N 3 Klaten dan diharapkan dapat memberikan informasi terkait penggunaan i=media sosial instagram dengan kematangan sosial remaja sehingga bisa dicarikan pencegahannya atau solusi penggunaannya berlebihan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi, masukan dan wawasan pada ilmu psikologi dan untuk menjadi bahan pertimbangan pada penelitian selanjutnya yang terkait dengan kematangan sosial.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada siswi SMP N 3 Klaten yang berkecamatan di Klaten Utara yang membahas “Dampak Intensitas Dalam Menggunakan Instagram Terhadap Kematangan Sosial Pada Remaja Perempuan Di SMP N 5 Klaten”, dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Intensitas dalam penggunaan media sosial instagram pada siswi di SMP N 3 Klaten termasuk dalam katagori singkat. Hal ini di buktikan didalam wawancara para siswi menyebutkan bahwa pemakaian mereka dalam 1 kali akses itu < 1 jam, maka dari itu para siswi itu masuk dalam katagori singkat karena didalam pemakaian instagram terdapat 2 katagori yaitu katagori singkat dan katagori lama. Katagori singkat untuk penggunaan 3 jam atau $<$ dari 3 jam dalam satu kali akses, sedangkan katagori lama untuk penggunaan media sosial instagram > 3 jam dalam 1 kali akses.
2. Para informan juga menyukai penggunaan media sosial instagram, dikarenakan mereka merasa senang dalam penggunaannya, banyak hal yang mereka dapatkan kemudian mereka jadikan pembelajaran dan motivasi untuk diri mereka. Maka dari itu faktor lingkungan, faktor motivasi dan faktor psikologis memberikan pengaruh pada penelitian ini. Kemudian mereka juga senang membuat story di akun

instagram mereka, dan selain itu mereka juga sering membuat feed pada instagram mereka.

3. Dampak media sosial instagram terhadap kematangan sosial secara sikap dan pola pikir pada remaja SMP N 3 Klaten, membawa pengaruh baik dan juga buruk. Kalo dari sisi positif yang mereka dapatkan mereka mendapatkan banyak teman dari penggunaan media sosial instagram ini, mereka mendapatkan banyak pembelajaran, informasi, dan juga motivasi yang kemudian membantu mereka untuk lebih matang secara sikap dan pola pikir mereka. Kemudian kalo dari sisi negatif, mereka merasa banyak orang asing yang membuat mereka sedikit tidak nyaman dan juga ada anak yang merasa asik dengan dunia sendiri kalo sudah memainkan media sosial instagram.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian dan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti, ada beberapa saran yang peneliti anggap perlu, saran – saran tersebut sebagai berikut :

1. Bagi pembaca, diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu tentang dampak intensitas instagram terhadap kematangan sosial secara sikap pada remaja.
2. Bagi pengguna instagram, diharapkan dapat memperhatikan intensitas penggunaan media sosial instagram. Media sosial instagram dapat memberikan keuntungan apabila digunakan secara tidak berlebihan. Berlebihan dalam penggunaan instagram dapat memberikan pengaruh

kepada jasmani dan psikologi penggunaannya. Selain itu instagram juga dapat memanfaatkan dengan baik untuk segala fasilitas dan fitur yang ada di media sosial instagram. Selain itu dapat menjadi pengguna yang bijak dan cerdas dalam penggunaan media sosial instagram.

3. Bagi orang tua, untuk orang tua diharapkan untuk lebih aktif dan lebih memperhatikan anak dan juga orang tua harus lebih bisa mengawasi anak dalam penggunaan smartphone, agar anak tidak melakukan hal – hal yang tidak baik agar anak lebih bisa fokus dalam pembelajaran dan juga pada perkembangan anak.
4. Bagi peneliti selanjutnya, untuk dapat lebih menggali dampak dari intensitas instagram terhadap kematangan sosial secara sikap pada remaja, dengan memiliki informan dengan berbagai macam pengalaman agar data yang didapatkan lebih beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Mahendra, I. T. (2017). Peran Media Sosial Instagram Dalam Pembentukan Kepribadian Remaja Usia 12-17 Tahun di Kelurahan Kebalen Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi. In UIN Syarif Hidayatullah.
- Fadhillah, A. F., & Prasetyo, H. (2018). Pengaruh penggunaan media sosial terhadap perilaku sosial siswa SMP Negeri 2 Depok Sleman. *Jurnal Kajian Komunikasi*.
- APJII, "Survei Internet APJII 2016". <https://apjii.or.id/content/read/39/264/Survei-Internet-APJII-2016>.
- Fahmi, I. A. (2019). Kematangan Sosial Dengan Intensitas Mengakses Media Sosial Pada Remaja. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.22434.07365>
- Fronika, W. (2019). Pengaruh Media Sosial Sikap Remaja. 1–15.
- Hurlock, E. B. (1972). *Child development McGraw-Hill series in psychology (Fifth Edition)*. McGraw-Hill, 1–495.
- Hurlock, E. B. (2004), *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Putri, W. S. R., Nurwati, R. N. (2013), *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja*.
- Mahendra, I. T. (2017). Peran Media Sosial Instagram Dalam Pembentukan Kepribadian Remaja Usia 12-17 Tahun di Kelurahan Kebalen Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi. In UIN Syarif Hidayatullah.
- Neti, U., Ulfah, M., & Syahrudin, H. (2019). Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Tingkat Aktivitas Pembelajaran Siswa Pada Mata

- Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X Di SMK Harapam Mulya Kendal. *Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 5(8), 628–636.
- Pane, D. N., Fikri, M. EL, & Ritonga, H. M. (2018). Kematangan Sosial. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Sapty Rahayu, F., Kristiani, L., & Fuhrensia Wersemetawar, S. (2019). Dampak Media Sosial terhadap Perilaku Sosial Remaja di Kabupaten Sleman, Yogyakarta. *Seminar Nasional Inovasi Teknolog UN PGRI Kediri, 2018*, 39
46. <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/inotek/article/download/51/423/1241>
- Simamora, T., Umari, T., & Arlilizon, R. (2015). Analisis kematangan sosial pengguna facebook kelas X siswa SMA Negeri 4 Pujud. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*.
- American Psychological Association. (2017). Stress in America - Coping with change, part 2, stress in America survey. *American Psychological Association*. www.stressinamerica.org
- Yusuf LN, Syamsu. (2009). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung :Remaja Rosdakarya.
- Suryana A. (2017). *Metode Penelitian Metode Penelitian. Metode Penelitian Kualitatif*, 17, 43. [http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf)
- indraswari Ayu Fahmi. (2019). *Kematangan Sosial Dengan Intensitas Mengakses Media Sosial Pada Remaja*.

- Anand, A. K., Kunwar, N., & Kumar, A. (2014). Impact of different factors on Emotional Maturity of adolescents of Coed-. *International Research Journal of Social Science.*, 3(11), 17–19. <https://doi.org/10.5539/ibr.v8n6p45>
- Rahayu, F. S., Kristiani, L., & Wersemetawar, S. F. (2019). Dampak Media Sosial terhadap Perilaku Sosial Remaja di Kabupaten Sleman, Yogyakarta. In *Prosiding SEMNAS INOTEK (Seminar Nasional Inovasi Teknologi)* (Vol. 3, No. 1, pp. 039-046).
- Eka, R., Hemawati, H., & Satriyadi, S. (2022). Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Remaja di Lingkungan VIII Sido Selamat Kelurahan Pekan Kuala Kabupaten Langkat. *Jurnal Generasi Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 1-10.